

PEMBERDAYAAN PEREMPUAN KEPALA KELUARGA DESA JATIMULYO MELALUI PENGUATAN USAHA MIKRO BERBASISBIOTEKNOLOGI KONVENSIONAL DI BIDANG PANGAN

Nungky Viana Feranita

Program Studi Ilmu Administrasi Niaga, STIA Pembangunan Jember, nungky_viana@yahoo.com

Rohim

Program Studi Ilmu Administrasi Negara, STIA Pembangunan Jember, rohim.annida86@gmail.com

Abstrak

Program Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM) ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, ketrampilan, dan pendapatan perempuan kepalakeluarga Desa Jatimulyo melalui penguatan usaha mikro berbasis bioteknologi konvensional di bidang pangan. Desa Jatimulyo sebagai desa berbasis pertanian memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah, salah satunya yaitu kedelai. Dengan menggunakan bioteknologi konvensional, kedelai bisa menghasilkan suatu produk di bidang pangan seperti tahu, tempe, dan susu kedelai. Program KKN-PPM ini dilaksanakan mulai dari persiapan dan pembekalan, pelaksanaan kegiatan, serta penyusunan rencana keberlanjutan program. Melalui program KKN-PPM diperoleh hasil berupa terbentuknya usaha mikro dengan nama PEKKA Beringinsalam. Program KKN-PPM ini memperoleh respon yang positif dari peserta, serta terbukti dapat meningkatkan pengetahuan, ketrampilan, dan pendapatan kelompok sasaran.

Kata Kunci: Pemberdayaan, Perempuan Kepala Keluarga, Usaha Mikro, Bioteknologi Konvensional Bidang Pangan.

Abstract

The “Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat” (KKN-PPM) Program aims to improve the knowledge, skills and income of the Jatimulyo village female head of household through strengthening conventional biotechnology-based micro enterprises in the food sector. Jatimulyo Village as an agriculture-based village has abundant natural resource potential, one of which is soybeans. By using conventional biotechnology, soybeans can produce a product in the field of food such as tofu, tempeh, and soy milk. The KKN-PPM program is implemented starting from preparation and debriefing, implementation of activities, and preparation of program sustainability plans. Through the KKN-PPM program results were obtained in the form of micro-businesses under the name PEKKA Beringinsalam. The KKN-PPM program received a positive response from the participants, and proved to be able to improve the knowledge, skills and income of the target group.

Keywords: Empowerment, Female Family Head, Micro Business, Conventional Biotechnology in Food Sector.

PENDAHULUAN

Desa Jatimulyo terletak di Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember. Sebagian besar masyarakat Desa Jatimulyo bekerja pada sektor pertanian seperti menanam padi, jagung, tembakau, kedelai dan sayuran dengan rincian 894 orang bekerja sebagai petani dan 1.540 orang sebagai buruh tani. Masyarakat Desa Jatimulyo masih sangat tergantung pada pertanian yang berarti bergantung pada alam sehingga perekonomian menjadi kurang

stabil. Oleh karena itu, masih terdapat 470 KK dengan kategori keluarga miskin di Desa Jatimulyo. (disarikan dari Monografi Desa Jatimulyo, 2017)

Para perempuan Desa Jatimulyo yang bekerja sebagai petani dan buruh tani hanya bekerja pada saat musim panen tiba saja, dimana masa panen biasanya dilakukan tiga kali dalam setahun pada bulan Maret/April, Juli/Agustus, dan November/Desember. Sedangkan setelah masa panen berakhir, bagi mereka yang tidak memiliki pekerjaan sampingan hanya menganggur di rumah. Kegiatan tersebut juga dilakukan oleh para perempuan kepala keluarga di Desa Jatimulyo. Padahal menurut survei dari Sistem Pemantauan Kesejahteraan Berbasis Komunitas (SPKKB) Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga (PEKKA), menunjukkan bahwa hampir separuh (49%) keluarga di kesejahteraan terendah adalah keluarga yang dikepalai perempuan.

Perempuan kepala keluarga merupakan perempuan yang mempunyai peran dan tanggung jawab untuk mencari nafkah, mengelola rumah tangga, menjaga keberlangsungan kehidupan keluarga, dan mengambil keputusan dalam keluarganya. Perempuan kepala keluarga disini mencakup: (1) perempuan yang ditinggal/dicerai hidup oleh suaminya; (2) perempuan yang suaminya meninggal dunia; (3) perempuan yang membujang atau tidak menikah dan memiliki tanggungan keluarga; (4) perempuan bersuami, tetapi oleh karena suatu hal, suaminya tidak dapat menjalankan fungsinya sebagai kepala keluarga; dan (5) perempuan bersuami, namun suami tidak hidup dengannya secara berkesinambungan karena merantau atau berpoligami (www.pekka.or.id).

Desa Jatimulyo sebagai desa berbasis pertanian memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah. Salah satunya sumber daya alam yang dihasilkan dari pertanian, yaitu kedelai. Dengan menggunakan bioteknologi konvensional melalui pemanfaatan mikroorganisme sebagai agen pembantu, kedelai bisa menghasilkan suatu produk di bidang pangan seperti tahu, tempe, dan susu kedelai.

Berdasarkan permasalahan diatas, program KKN-PPM ini dilakukan dengan memanfaatkan hasil pertanian dari Desa Jatimulyo yaitu kedelai menjadi produk di bidang pangan melalui bioteknologi konvensional. Pelaksanaan pemberdayaan ini ditujukan kepada para perempuan kepala keluarga di Desa Jatimulyo karena mereka merupakan tulang punggung keluarga dan cenderung memiliki kesulitan dalam hal pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Selanjutnya, perlu dibentuk usaha mikro berbasis bioteknologi konvensional di bidang pangan tersebut yang dapat dijadikan sebagai media berkumpul, belajar, dan melakukan aktivitas ekonomi.

METODE

Program KKN-PPM ini dilaksanakan di Desa Jatimulyo, Kecamatan Jenggawah, Kabupaten Jember. Sasaran kegiatan ini adalah perempuan kepala keluarga Desa Jatimulyo sebanyak 37 orang. Program KKN-PPM ini dilaksanakan bertahap mulai dari persiapan dan pembekalan, pelaksanaan kegiatan, serta penyusunan rencana keberlanjutan program. Metode pelaksanaannya sebagai berikut.

Persiapan dan Pembekalan

Kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini yaitu pengajuan surat permohonan ijin, pendaftaran dan seleksi mahasiswa calon peserta KKN-PPM, pembekalan, observasi, penyusunan program kerja KKN-PPM, serta penerjunan.

Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan ini terbagi menjadi enam kegiatan yaitu pembentukan usaha mikro, penguatan modal usaha, penyuluhan, pelatihan produksi dan pengemasan, pendampingan, monitoring dan evaluasi.

Penyusunan Rencana Keberlanjutan Program

Tim pelaksana dari STIA Pembangunan Jember menyusun rencana keberlanjutan program KKN-PPM di Desa Jatimulyo yang dibagi menjadi tiga, yaitu rencana jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persiapan dan Pembekalan

- **Permohonan ijin**

Tim pelaksana KKN-PPM mengajukan permohonan ijin kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Bakesbangpol) Kabupaten Jember untuk melaksanakan program KKN-PPM di Desa Jatimulyo, Kecamatan Jenggawah.

- **Pendaftaran dan seleksi**

Mahasiswa calon peserta KKN-PPM yang mendaftar merupakan mahasiswa semester VI yang berasal dari Program Studi Ilmu Administrasi Niaga sebanyak 32 mahasiswa dan Ilmu Administrasi Negara sebanyak 22 mahasiswa. Dari hasil seleksi diperoleh 20 mahasiswa dengan komposisi 3 laki-laki dan 17 perempuan. Mahasiswa peserta program KKN-PPM ini berasal dari Prodi Ilmu Administrasi Niaga. Hal ini dimaksudkan agar mereka dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang ada di masyarakat sesuai dengan bidang dan kemampuannya.

- **Pembekalan**

Peserta program KKN-PPM mengikuti kegiatan pembekalan selama tiga hari mulai tanggal 8-10 April 2019 yang dilaksanakan di Aula Kampus STIA Pembangunan Jember. Adapun materi pembekalan yang disampaikan kepada mahasiswa yaitu: 1) Pentingnya KKN dalam Mengasah *Softskill* Mahasiswa; 2) Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat; 3) Peran Mahasiswa dalam Pesta Demokrasi; 4) Desa di Era Revolusi Industri 4.0; 5) Penyusunan dan Pendayagunaan Data Monografi Desa; dan 6) Mekanisme Pelaksanaan KKN-PPM.

- **Observasi**

Dengan didampingi oleh tim pelaksana, mahasiswa peserta program KKN-PPM melakukan observasi untuk menggali permasalahan dan menemukan solusi bagi masyarakat sasaran yaitu para perempuan kepala keluarga di Desa Jatimulyo.

- **Penyusunan program kerja**

Mahasiswa peserta program KKN-PPM bersama dengan masyarakat sasaran dan Pemerintah Desa Jatimulyo menyusun program kerja berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan. Program kerja ini mempunyai target dan luaran dalam bentuk peningkatan pemberdayaan masyarakat sasaran terutama perempuan kepalakeluarga dan terbentuknya usaha mikro sebagai penopang aktivitas ekonomi kelompok sasaran.

- **Penerjunan**

Kegiatan terakhir dari tahapan ini yaitu penerjunan mahasiswa yang dilaksanakan di Kantor Kecamatan Jenggawah tanggal 18 April 2019. Setelah acara penerjunan di Kantor Kecamatan selesai, dilanjutkan dengan penerjunan di Kantor Desa Jatimulyo dimana mahasiswa didampingi oleh tim pelaksana KKN-PPM.



Gambar 1. Penerjunan Peserta Program KKN-PPM

- **Pelaksanaan Kegiatan**

Pembentukan usaha mikroberbasis teknologi konvensional di bidang pangan

Pada tahap ini, mahasiswa melakukan pendataan terhadap perempuan kepala keluarga di Desa Jatimulyo dan diperoleh sebanyak 37 perempuan yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Selain itu, pembentukan usahamikrodengannama PEKKA Beringinsalam dimana nama tersebut memiliki makna Perempuan Kepala Keluarga yang berasal dari Dusun Beringinsari dan Dusun Darussalam dengan struktur organisasi sebagai berikut.



Gambar 2. Struktur Organisasi PEKKA Beringinsalam

Penguatan modal usaha

Penghimpunan dana dari anggota PEKKA Beringinsalam dimana masing-masing anggota iuran sebesar Rp 50.000,-. Dengan jumlah anggota sebanyak 37 orang maka diperoleh modal usaha sebesar Rp 1.850.000,-. Modal ini digunakan untuk membeli bahan baku seperti kedelai. Sedangkan untuk peralatan pembuatan tahu, tempe, dan susu kedelai dibelanjakan dari dana hibah pengabdian kepada masyarakat.

Penyuluhan

Tim pelaksana bersama mahasiswa program KKN-PPM memberikan penyuluhan kepada anggota PEKKA Beringinsalam pada tanggal 25 April 2019 di Balai Desa Jatimulyo. Penyuluhan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada anggota bahwa kedelai bisa menghasilkan suatu produk di bidang pangan seperti tahu, tempe, dan susu kedelai dengan menggunakan bioteknologi konvensional. Dalam kegiatan penyuluhan ini,terdapat dua tahap pelaksanaan yaitu pemaparan materi dan sesi tanya jawab (diskusi).



Gambar 3. Penyuluhan PEKKA

Pelatihan

Kegiatan pelatihan ini akan diikuti oleh anggota PEKKA Beringinsalam yang hadir pada kegiatan penyuluhan. Tahapan pelatihan pembuatan produk di bidang pangan dengan menggunakan bioteknologi konvensional yaitu: persiapan alat dan bahan, proses pembuatan produk (tahu, tempe, dan susu kedelai), dan proses pengemasan. Pelatihan tempe dilaksanakan pada tanggal 27 April 2019 di rumah Ibu Siti Jariyah. Pelatihan susu kedelai dilaksanakan pada tanggal 4 Mei 2019 di rumah Ibu Siti Jariyah. Pelatihan tahu dilaksanakan pada tanggal 19 Mei 2019 di rumah Ibu Kholisoh.



Gambar 4. Pelatihan Produksi dan Pengemasan Tempe



Gambar 5. Pelatihan Produksi dan Pengemasan Susu Kedelai



Gambar 6. Pelatihan Produksi dan Pengemasan Tahu

Pendampingan

Tim pelaksana bersama mahasiswa program KKN-PPM melakukan pendampingan kepada anggota PEKKA Beringinsalam. Pendampingan tersebut mencakup beberapa aspek mulai dari produksi sampai pada tahap pemasaran.

Monitoring dan evaluasi

Tim pelaksana melakukan penilaian kriteria keberhasilan program KKN-PPM berdasarkan indikator capaian yang telah ditetapkan yaituterbentuknya usaha mikro PEKKA Beringinsalam serta pengetahuan, ketrampilan, dan pendapatan anggota PEKKA Beringinsalam meningkat.

• Rencana Kebelanjutan Program

Rencana jangka pendek

Mengajukan Surat Keterangan Usaha (SKU) di Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Jember untuk Usaha Mikro PEKKA Beringinsalam dengan mengisi blanko SKU yang dilampiri fotocopy KTP dan pas foto berwarna ketua kelompok, serta foto lokasi usaha dan foto produk (tahu, tempe, susu kedelai). Dengan terdaftar pada dinas terkait maka usaha mikro PEKKA Beringinsalam bisa memperoleh kesempatan untuk mengikuti pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan oleh dinas-dinas terkait.

Rencana jangka menengah

Menghimpun dana dari pihak ketiga seperti hibah dari Pemerintah Daerah Kabupaten Jember maupun Pemerintah Desa Jatimulyo. Selain itu, menjalinkerjasamadenganlembaga-lembagamitraseperti bank yang dapatmemberikanbantuanpermodalankePEKKA Beringinsalam dengan bunga yang ringan.

Rencana jangka panjang

Melakukan inovasi produk dengan bahan dasar tahu, tempe, dan susu kedelai. Untuk produk tahu bisa diolah lagi menjadi keripik tahu, nugget tahu, tahu bakso. Untuk produk tempe bisa diolah lagi menjadi keripik tempe, brownies tempe, nugget tempe. Untuk produk susu kedelai bisa dilakukan inovasi dari segi rasa, misalnya pisang, strawberry, coklat.

PENUTUP

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa program KKN-PPM ini memperoleh respon yang positif dari para perempuan kepala keluarga yang merupakan anggota PEKKA Beringinsalam. Respon positif ini ditunjukkan dengan antusiasme peserta dalam mengikuti berbagai rangkaian kegiatan mulai dari awal sampai akhir. Program KKN-PPM ini terbukti dapat meningkatkan pengetahuan, ketrampilan, dan pendapatan kelompok sasaran. Anggota PEKKA Beringinsalam yang semula hanya mengandalkan perekonomian dari sektor pertanian, sekarang bisa menambah pendapatan dari usaha mikro yang dijalankan. Kedepannya, PEKKA Beringinsalam berharap ada tindak lanjut arahan dari Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Jember. Selain itu, sebaiknya anggota PEKKA Beringinsalam bisa melakukan inovasi produk olahan tahu, tempe, dan susu kedelai.

Ucapan Terima Kasih

Kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti) khususnya Direktur Riset dan Pengabdian Masyarakat (DRPM) yang telah memberikan pendanaan program KKN-PPM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Feranita, N. V., Gumanti, T. A., Wahyudi, E., dan Puspitaningtyas, Z. (2017a). Determinants of Innovation in Small and Medium Enterprises in Jember, East Java, Indonesia. *International Journal of Management and Administrative Sciences*, 4(10), 15–23.
- Feranita, N. V., Gumanti, T. A., Wahyudi, E., dan Puspitaningtyas, Z. (2017b). The Mediating Effect of Innovation on The Relationship of Leadership, Technological Capabilities, Learning, Industry Competitive Forces and The Performance of Small and Medium Enterprises. *International Business Management*, 11(7), 1532–1539.
- STIA Pembangunan Jember. (2018). *Buku Pedoman Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM)*.
- www.pekka.or.id (diakses tanggal 6 Agustus 2018).